

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut, melalui sekolah siswa belajar berbagai macam hal yang berusaha mendidik dan membentuk manusia untuk memiliki keilmuan, keimanan, ketaqwaan, ahlak, disiplin dan etos kerja serta membentuk manusia agar mampu berkompetensi dan berkomunikasi sesuai dengan nilai zamannya.

Dari tujuan pendidikan tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan tidak lepas dari kata belajar. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan lingkungan belajar dan motivasi berprestasi yang baik pula, karena lingkungan dan motivasi dalam belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi.

Dimana lingkungan belajar merupakan bagian dari proses belajar yang menciptakan tujuan belajar. Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar siswa dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah, dirumah maupun dimasyarakat. Kebiasaan belajar yang efektif berdampak pada lingkungan belajarnya. Lingkungan belajar yang baik harus diikuti dengan penguatan yang diberikan oleh guru dengan maksimal pula.

Namun sebesar apapun usaha guru dalam menyampaikan materi pelajaran dikelas tanpa didukung oleh lingkungan belajar disekolah yang memadai maka keberhasilan prestasi belajar siswa akan terhambat.

Oleh sebab itu lingkungan memiliki peran besar bagi perubahan positif maupun negative bagi individu. Hal ini tergantung bagaimana karakteristik lingkungan itu sendiri. Lingkungan yang baik tentu membawa pengaruh positif bagi individu, sebaliknya lingkungan yang kurang baik, rusak, buruk cenderung memperburuk perkembangan individu.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi berprestasi. Dimana motivasi berprestasi merupakan keinginan yang kuat yang berasal dari dalam diri siswa untuk lebih berhasil dan sukses. Dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan prestasi belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang rendah tidak akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki *intelegensi* yang cukup tinggi menjadi sangat rendah menjadi gagal karena kurangnya motivasi. Sebab prestasi belajar akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, mungkin bukan semata-mata kesalahan siswa, mungkin saja guru dan orang tua tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Motivasi berprestasi sebagai salah satu faktor dalam diri siswa akan menjadi alat penggerak yang mendorong siswa untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin demi penghargaan pada diri sendiri. Dalam

pencapaian prestasi belajar yang diharapkan, siswa melakukan suatu pekerjaan tanpa adanya dorongan dari orang lain dalam keberhasilan menyelesaikan tugas-tugasnya.

Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, memanfaatkan setiap kesempatan tanpa menunggu adanya dorongan dari orang lain. Bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, mungkin bukan semata-mata kesalahan siswa, mungkin saja guru atau orang tua tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa. Oleh sebab itu, keberadaan guru sebagai motivator menjadi penting ketika memacu proses belajar peserta didik.

Hal ini terbukti dengan Prestasi belajar siswa SMP Swasta Harvard Martubung khususnya siswa Kelas VIII tidak seluruhnya baik. Sebagian siswa dapat dikatakan tertinggal dalam pencapaian prestasi belajar yang memuaskan. Data yang diperoleh dari pra observasi menunjukkan bahwa masih ada nilai siswa yang berada dibawah nilai 7,00. Hal ini berarti tidak sesuai dengan kategori nilai ketuntasan mata pelajaran IPS yang diatas nilai 7,00.

Table 1.1

**Persentase Ketuntasan Nilai IPS Siswa Kelas VIII
SMP Swasta Harvard Martubung Medan.**

No	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Total
1	A	15	21	36
2	B	10	27	37
Jumlah		25	48	73

Sumber : SMP Swasta Harvard Martubung Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

Dari data diatas menunjukkan ada sekitar 34,24 % atau 34 % siswa yang tuntas dan sekitar 65,76 % atau 66 % siswa yang tidak tuntas. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu kurikulum, fasilitas, guru, lingkungan, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal antara lain : kreativitas belajar, motivasi berprestasi, kecerdasan emosional, minat, bakat, dan lain-lain.

Dengan demikian, melalui prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Harvard Martubung Medan yang ditunjukkan dengan berupa angka, baik itu nilai yang tinggi atau rendah, peneliti mencoba mencari tahu melalui penelitian apakah benar ada pengaruh lingkungan belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa yang tinggi atau rendah yang diperoleh siswa.

Dari uraian diatas dan kenyataan yang terjadi di SMP Swasta Harvard Martubung, peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi tentang **“Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Swasta Harvard Martubung Medan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Swasta Harvard Martubung Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?

2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Swasta Harvard Martubung Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Apakah ada pengaruh antara lingkungan belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Swasta Harvard Martubung Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk menghindari kesimpangsiuran, maka penulis membatasi masalah yaitu mengenai lingkungan belajar dan motivasi berprestasi terhadap Prestasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Swasta Harvard Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Swasta Harvard Martubung Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Swasta Harvard Martubung Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?

3. Bagaimana pengaruh antara lingkungan belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Swasta Harvard Martubung Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?

1.5 Tujuan Penelitian

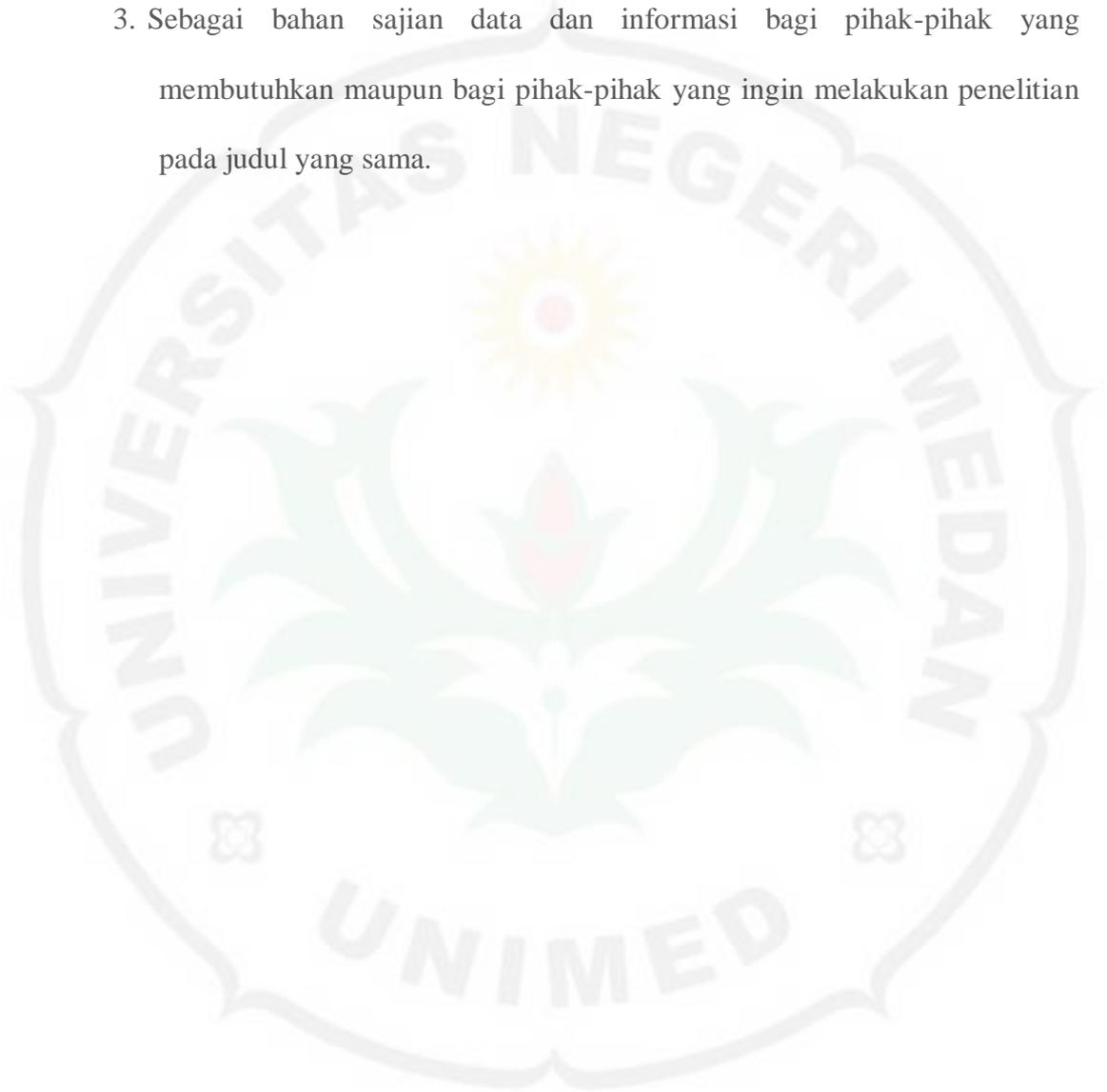
1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Swasta Harvard Martubung Medan Tahun Ajaran 2013/2014 .
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap Prestasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Swasta Harvard Martubung Medan Tahun Ajaran 2013/2014 .
3. Untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan belajar dan motivasi berprestasi terhadap Prestasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Swasta Harvard Martubung Medan Tahun Ajaran 2013/2014 .

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh lingkungan belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi orang tua, guru SMP Swasta Harvard Martubung tentang pentingnya pengaruh lingkungan belajar dan motivasi berprestasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Sebagai bahan sajian data dan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan maupun bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian pada judul yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY